

## SISTEM INFORMASI PELAPORAN PEMROSESAN IMB STUDI KASUS PADA DINAS TATA RUANG TATA BANGUNAN KOTA MEDAN

Yoshida Sary  
Program Studi Teknik Informatika  
STMIK TIME  
Jalan Merbabu No. 32 AA-BB Medan  
e-mail : yochie56@gmail.com

### Abstrak

Pemerintah dalam memberikan layanan kepada masyarakat kini tidak terlepas dengan bantuan teknologi khususnya pada pelayanan perijinan. Hal ini sangat penting mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi sehingga dibutuhkan layanan yang efektif dan efisien. Pengurusan perijinan harus melalui prosedur tertentu yang harus dijalani sehingga membutuhkan waktu. Pencatatan permohonan ijin IMB dan proses pengurusan perijinan selama ini masih ditulis dalam buku besar. Sehingga pembuatan laporan pun menjadi tidak efektif dikarenakan butuh waktu yang cukup lama untuk memindahkan dan mencatat alur proses perijinan secara manual. Tujuan Sistem Informasi pelaporan pemrosesan IMB adalah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam melakukan pengolahan data proses ijin mendirikan bangunan sehingga pengolahan data dapat lebih terkontrol dan tepat sasaran. Dengan adanya Sistem ini dapat membantu para pengambil kebijaksanaan memantau pelayanan perijinan mendirikan bangunan termasuk kepala daerah agar dapat segera mengetahui posisi suatu perijinan yang sedang dalam proses sehingga dapat segera mengambil keputusan dalam masalah prosedur perijinan mendirikan bangunan.

**Kata kunci:** Egovernment, IMB, Perijinan, PHP, MySQL

### 1. Pendahuluan

Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Pemrosesan IMB adalah aplikasi yang dibuat dan ditujukan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan untuk mengetahui perkembangan Surat Ijin Membangun Bangunan yang sudah diterbitkan. Aplikasi pemrosesan IMB ini dapat menjadi alat kontrol dan evaluasi bagi Dinas TRTB dalam pencatatan pemrosesan surat IMB.

Tersedianya aplikasi pemrosesan IMB dalam rangka peningkatan penyimpanan dan pencatatan proses IMB yang handal akan memberikan kontribusi nyata guna berjalannya siklus umpan balik pada pelayanan pengurusan IMB kepada masyarakat. Aplikasi pemrosesan IMB, khususnya terhadap program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen dan administrasi perlu terus dikembangkan agar lebih bermanfaat baik bagi internal pemerintah maupun layanan kepada masyarakat. Penyempurnaan mekanisme dan pelaporan evaluasi, secara langsung mengharuskan terpenuhinya pelaksanaan penerbitan IMB yang berkualitas dan dapat dievaluasi.

Pembangunan aplikasi pemrosesan IMB berbasis website merupakan upaya untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pencatatan pemrosesan menuju pada peningkatan kualitas dengan melakukan penyederhanaan terhadap format, aplikasi dan mekanisme pelaporan pemrosesan IMB. Pada tahap awal, aplikasi pemrosesan IMB dapat diakses oleh secara internal di Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan.

Proses pencatatan dan pelaporan pemrosesan IMB yang berjalan di Dinas Tata Ruang Tata Bangun Kota Medan bisa dibidang masih manual. Proses pencatatan laporan masih dibuat menggunakan pencatatan buku besar. Sehingga sulit untuk Bagian Tata usaha dalam pencatatan kegiatan dan membuat laporan sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif.

### 2. Perancangan Sistem Database Sistem

Database aplikasi sistem pemrosesan IMB dirancang dan dibangun database dengan nama data\_imb dan dibangun menggunakan MySQL. Berikut field-field tabel yang ada di database data\_imb.

Tabel 1. History Permohonan

#	Name	Type	Collation
1	id_history	int(10)	
2	id_permohonan	int(5)	
3	id_pemohon	int(5)	
4	oleh	varchar(20)	latin1_general_ci
5	menuju	varchar(20)	latin1_general_ci
6	tindakan	varchar(15)	latin1_general_ci
7	status_berkas	varchar(20)	latin1_general_ci
8	keterangan	text	latin1_general_ci
9	username	varchar(50)	latin1_general_ci
10	tanggal	date	
11	jam	time	

Tabel 2. Kecamatan

#	Name	Type	Collation
1	<b>id_kecamatan</b>	int(2)	
2	<b>nama</b>	varchar(100)	latin1_swedish_ci

Tabel 3. Kelurahan

#	Name	Type	Collation
1	<b>id_kelurahan</b>	int(3)	
2	<b>nama_kelurahan</b>	varchar(100)	latin1_swedish_ci
3	<b>id_kecamatan</b>	int(3)	

Tabel 4. Pemohon

#	Name	Type	Collation
1	<b>id_pemohon</b>	int(7)	
2	<b>pin</b>	varchar(10)	latin1_general_ci
3	<b>nama</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
4	<b>alamat</b>	varchar(255)	latin1_general_ci
5	<b>pekerjaan</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
6	<b>identitas</b>	varchar(20)	latin1_swedish_ci
7	<b>telp</b>	varchar(50)	latin1_swedish_ci
8	<b>username</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
9	<b>f_ktp</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
10	<b>f_npwp</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
11	<b>tgl</b>	date	
12	<b>pukul</b>	time	

Tabel 5. Users

#	Name	Type	Collation
1	<b>username</b>	varchar(50)	latin1_general_ci
2	<b>password</b>	varchar(50)	latin1_general_ci
3	<b>nama_lengkap</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
4	<b>email</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
5	<b>no_telp</b>	varchar(20)	latin1_general_ci
6	<b>foto</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
7	<b>level</b>	varchar(20)	latin1_general_ci
8	<b>blokir</b>	enum('Ya', 'Tidak')	latin1_general_ci
9	<b>id_session</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
10	<b>id_bidang</b>	int(2)	

Tabel 6. Permohonan

#	Name	Type	Collation
1	<b>id_permohonan</b>	int(10)	
2	<b>id_pemohon</b>	int(5)	
3	<b>pin</b>	varchar(10)	latin1_general_ci
4	<b>no_agenda</b>	varchar(20)	latin1_general_ci
5	<b>tgl_surat</b>	date	
6	<b>lokasi</b>	varchar(255)	latin1_swedish_ci
7	<b>id_jalan</b>	int(5)	
8	<b>id_kecamatan</b>	int(2)	
9	<b>username</b>	varchar(100)	latin1_general_ci
10	<b>alur_berkas</b>	int(2)	
11	<b>tgl_input</b>	date	
12	<b>jam_input</b>	time	
13	<b>jenis_bangunan</b>	varchar(50)	latin1_swedish_ci
14	<b>unit</b>	int(3)	
15	<b>lantai</b>	int(3)	
16	<b>luas</b>	int(5)	
17	<b>retribusi_imb</b>	int(10)	
18	<b>retribusi_perubahan</b>	int(10)	
19	<b>retribusi_dispensasi</b>	int(10)	
19	<b>retribusi_dispensasi</b>	int(10)	
20	<b>no_kuitansi</b>	int(7)	
21	<b>tgl_kuitansi</b>	date	
22	<b>no_surat_keluar</b>	date	
23	<b>tgl_surat_keluar</b>	date	
24	<b>keterangan</b>	text	latin1_swedish_ci

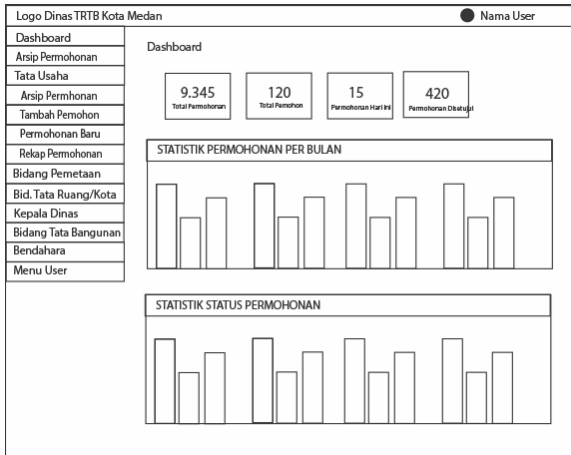
### Rancangan *User Interface* (Antar Muka)

Sistem Informasi Pelaporan Pemrosesan IMB Dinas TRTB Sudah dilengkapi dengan teknologi responsive web yaitu dapat ditampilkan menyesuaikan device/alat yang misalnya laptop, tablet dan smartphone. Pengalaman yang berbeda akan dirasakan para pengguna smartphone saat melakukan akses ke website dimana website tersebut menerapkan fixed width, misalnya 960 pixel. Maka pengguna smartphone akan perlu melakukan zoom in zoom out untuk menampilkan atau membaca tulisan yang ada di website tersebut. Belum lagi seringkali adanya salah pencet link dikarenakan terlalu kecilnya tulisan.

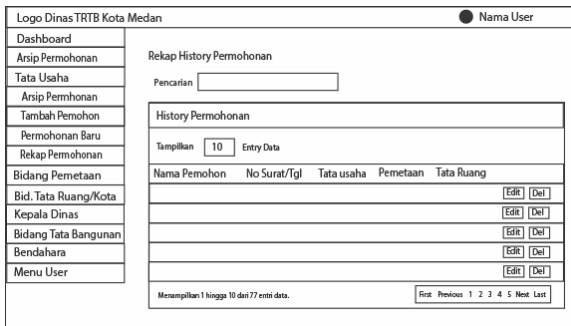
Berikut ini adalah beberapa rancangan user interface untuk aplikasi sistem pemrosesan IMB.



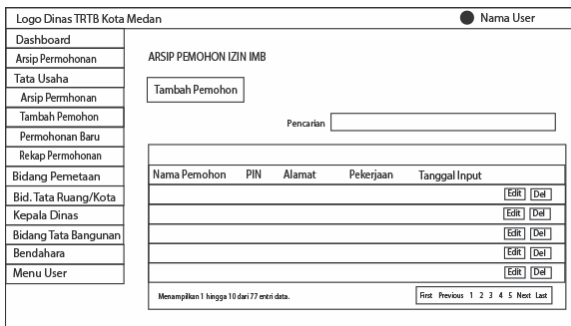
Gambar 1. Tampilan Login



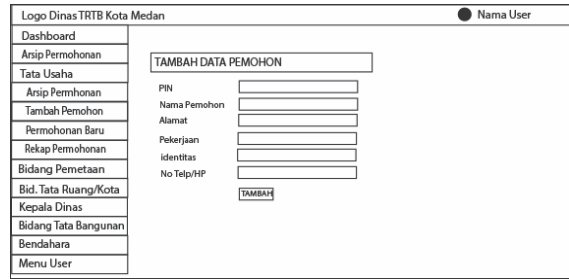
Gambar 2. Halaman Dashboard



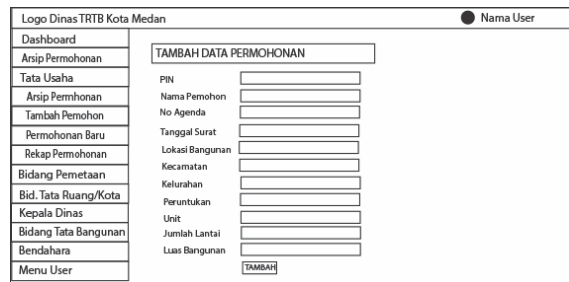
Gambar 3. Halaman Rekap History Permohonan



Gambar 4. Arsip Permohonan IMB



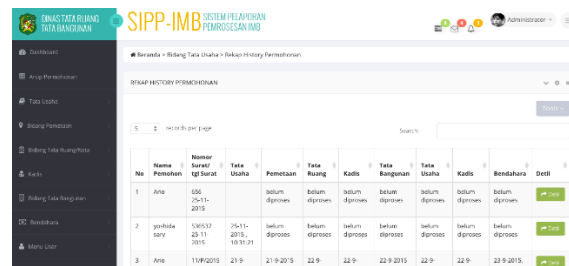
Gambar 5. Tambah Data Pemohon



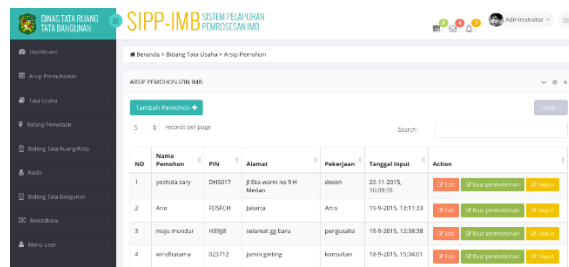
Gambar 6. Tambah Data Permohonan

### 3. Hasil

Berikut ini adalah tampilan hasil dari rancangan sistem informasi pelaporan pemrosesan IMB



Gambar 7. Rekap History Permohonan



Gambar 8. Arsip Pemohon Izin IMB



Gambar 9. Rekap History Permohonan

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan uraian yang telah disampaikan pada pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Sistem Informasi pelaporan Pemrosesan IMB ini memberi kemudahan informasi yang akurat dan relevan meliputi pemasukkan, penyimpanan, Pencarian data, jika dibutuhkan sebagai bahan analisis dan pengambilan keputusan.
2. Dinas Tata Ruang Tata Bangunan Kota Medan turut serta berperan aktif dalam e-government yang kini telah wajib dilaksanakan diseluruh SKPD.
3. Dengan adanya aplikasi ini dapat dengan mudah mencetak laporan pemrosesan dengan cepat dan mudah.

Saran dari sistem ini adalah

1. Sistem pelaporan pemrosesan ini dapat dikembangkan menjadi sistem informasi perijinan IMB yang dapat diakses masyarakat secara online.
2. Dalam implementasi sistem dilibatkan seluruh bidang-bidang yang terkait dalam pemrosesan ijin agar pencatatan dan pemrosesan dengan waktu yang lebih update.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Sommerville, I. 2003. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak )*. Erlangga : Jakarta
- [2] Swastika, W. 2006. *PHP 5 dan MySQL 4. Dian Rakyat* : Jakarta
- [3] Richardus, E.I. 2006. *E-Government*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- [4] Syafii, M. 2004. *Membangun Aplikasi berbasis PHP dan MySql*. Penerbit ANDI : Yogyakarta
- [5] Undang-undang no. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- [6] Undang-undang no. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- [7] PP no. 36 tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang no. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- [8] Peraturan menteri pekerjaan umum nomor : 24/prt/m/2007 tentan pedoman teknis izin mendirikan bangunan gedung